

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LIKUIDITAS*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :
DARA KUMARALALITA RUSLI
B200150197

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LIKUIDITAS*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DARA KUMARALALITA RUSLI

B 200 150 197

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Endro S.,M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, *LIKUIDITAS*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)

Yang ditulis oleh :

DARA KUMARALALITA RUSLI

B 200 150 197

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 12 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Agus Endro S.,M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, SE., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Samsudin, MM.
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020

Penulis



DARA KUMARALALITA RUSLI

B 200 150 197

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas, *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah klasifikasi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 108 sampel, karena data tidak terdistribusi secara normal maka dilakukan 12 outlier pada sampel yang kemudian sampel akhir menjadi 96 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, liquidity, company size, company growth on firm value. The population of this study is the classification of *property* and *real estate* companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. The sampling technique used *purposive sampling* and 108 samples were obtained, because the data were not normally distributed, 12 outliers were carried out on the sample and the final sample was 96 samples. Data analysis uses multiple linear regression. The results show that profitability and liquidity apply to the value of the company. While company size and company growth do not oppose company value.

Keywords: profitability, liquidity, company size, company growth.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai (Rudangga dan Sudiarta 2016).

Tren investasi yang berkembang di masyarakat saat ini adalah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah atau properti yang mengakibatkan industri sektor properti dan *real estate* terus berkembang pesat dan semakin

banyak perusahaan yang ikut andil dalam pemanfaatan peluang ini (Hamidi et al, 2015) Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* dipilih sebagai objek persaingan alasannya karena pada tahun 2016 bisnis sektor properti mengalami kebangkitan. Adanya peningkatan penjualan properti di sejumlah wilayah di Indonesia dianggap sebagai titik kebangkitan bisnis sektor properti. Hal ini dikarenakan pada tahun sebelumnya bisnis properti dinilai melemah akibat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 berada dibawah perkiraan serta pergerakan mata uang rupiah dan beberapa mata uang di negara lainnya melemah terhadap *dollar AS* secara signifikan (I Nyoman Agus S dan I Ketut Mustanda, 2017)

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013) dalam Nurmindia,et.al (2017). Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa faktor antara lain yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Saidi (2004) mengungkapkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007), Menurut Kusuma

(2013) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh para investor. Likuiditas mempunyai peran penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh para investor. Dalam pengukuran rasio likuiditas, apabila rasio likuiditas rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang dan apabila hasil pengukuran rasio likuiditas tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik (Kasmir 2008, dalam Putri, dkk 2016) dalam (Syamsudin dan Betik Kusuma Wardani 2018). Likuiditas sangat berhubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jarrah 2016).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. (Nurminda 2017). Menurut Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (growth) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Lumoly dkk (2018). Perbedaan dengan penelitian terdahulu peneliti memodifikasi dengan menambahkan variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan di dalamnya, untuk lebih dapat menguji keterkaitan antara variabel.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

Empiris pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”.

2. METODE

Penelitian menggunakan data sekunder. Termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (annual report) perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) periode 2016-2018. Populasinya adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Periode 2016–2018. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Variabelnya Variabel Dependen yaitu nilai perusahaan dan Variabel independen meliputi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dengan Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Analisis Statistik Deskriptif, Uji Hipotesis meliputi Uji Regresi Persial (Uji t), Uji Signifikan Model (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	48
2.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang laporan keuangan tidak lengkap dan tidak menerbitkan laporan keuangan.	(3)
3.	Perusahaan yang tidak laba berturut – turut selama tahun 2015-2017.	(9)
4.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mempublikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang menyediakan data laporan posisi keuangan (balance sheet), laporan laba/rugi (income statement), laporan arus kas (cash flow), dan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini.	36
5.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	0
6.	Perusahaan yang memperoleh laba berturut – turut selama tahun 2015-2017.	36
Jumlah Perusahaan Memenuhi Kriteria		36
Tahun Penelitian		3
Jumlah Sampel Penelitian =36 x 3 tahun		108
Data Outlier		16
Jumlah Sampel yang Dapat Diolah		96

Sumber: Data yang diolah, 2019

3.2 Hasil Analisis

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimm	Maximm	Mean	Std. Deviation
NP	96	.081	12.769	1.67050	2.335964
PROF	96	.000	.359	.05569	.056241
LIK	96	.394	12.769	2.58955	2.066171
UP	96	25.873	31.539	29.19731	1.289685
PP	96	-.10.403	.536	-.16407	1.108387
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20, 2019

Table 2 menggambarkan deskripsi variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai N menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 96 perusahaan. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan dari seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sedangkan standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

Nilai Perusahaan dihitung dengan metode PBV diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 1.67050. Hal ini berarti bahwa dalam satu periode dalam *annual report*, perusahaan telah menggunakan sebanyak 1,67050 dalam *annual report* mengenai nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan. Variabel nilai perusahaan memiliki rentang nilai dari 0,081, hingga 12.769. Nilai minimum sebesar 0,081. Sedangkan nilai maksimum sebesar 12.769. Dan standar deviasi sebesar 2,335964.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset dikali 100%. Berdasarkan pada tabel 2 menggambarkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,000. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 0,359. Hal ini berarti perusahaan mampu menghasilkan laba bersih hingga 35,9% dari total penjualan yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menunjukkan *mean* (rata-rata) sebesar 0,05569. Hasil tersebut berarti perusahaan sampel rata-rata mampu menghasilkan laba bersih hingga 5,569% dari total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Dan profitabilitas menunjukkan standar deviasi sebesar 0.056241 atau 5,6241%.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Tolak ukur likuiditas yaitu perbandingan dengan aktiva lancar dan hutang lancar. Likuiditas dapat dihitung dengan rumus *Current Ratio* yaitu asset lancar dibagi likuiditas jangka pendek. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* memiliki nilai minimum 0,394 atau 39,4%. Hal ini berarti perusahaan memiliki 39,4 total aktiva lancar untuk melunasi hutang lancar. Sedangkan nilai maximum likuiditas sebesar 12.769 atau 1276,9%. Hal ini berarti perusahaan memiliki aktiva lancar lebih banyak dari hutang lancarnya. Selain itu likuiditas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.58955 atau 258,955%. Hal ini berarti bahwa perusahaan rata-rata dapat memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo sebesar 258,955%. Dan likuiditas menunjukkan standar deviasi sebesar 2.066171 atau 206,6171%.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan $Ukuran\ Perusahaan = \ln(Total\ Asset)$. Berdasarkan pada tabel 2 menggambarkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan memiliki nilai minimum sebesar 25.873 . Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 31.539. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa penelitian terdapat perusahaan berukuran kecil. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,19731. Hasil tersebut berarti perusahaan sampel rata-rata mampu menghasilkan laba bersih hingga 29.19731 dari total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Dan ukuran perusahaan menunjukkan standar deviasi sebesar 1.289685.

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Berdasarkan pada tabel 2 menggambarkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -10.403. Nilai maximum sebesar 0,536. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan pada tahun 2016-2018 sebesar -0.16407 dan nilai standar deviasi sebesar 1.108387.

Penelitian ini jumlah n sebesar $108 > 30$. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
PROF	9.659	4.227.113	.233	2.285	.025	.956	1.046
LIK	-.248	.113	-.219	-2.187	.031	.987	1.013
UP	-.133	.184	-.073	-.723	.472	.961	1.041
PP	-.226	.218	-.107	-.107	.304	.925	1.082

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* keempat variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastiditas

Variabel	Sig	Keterangan
Profitabilitas	.504	Tidak terjadi heterokedastisitas
Likuiditas	.078	Tidak terjadi heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	.053	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pertumbuhan Perusahaan	.123	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20, 2019

Dari uji heteroskedastiditas menggunakan uji sperman menunjukkan bahwa variabel profitabilitas sebesar 0,504, likuiditas sebesar 0,078, ukuran perusahaan sebesar 0,053, dan pertumbuhan perusahaan diatas dari standar signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan perumbuhan perusahaan tidak terjadi heteroskedastiditas. Akan tetapi variabel likuiditas menunjukkan nilai 0,018 hasil tersebut menunjukkan terjadinya heteroskedastiditas. Agar tidak terjadinya heteroskedastiditas dilakukan uji outlayer sebanyak 12 kali dan diperoleh nilai 0,078 sehingga tidak terjadi heteroskedastiditas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.314 ^a	.099	.059	2.265758	1.915

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai DW menunjukkan angka 1,915 yang berarti model regresi berganda dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi. Sesuai dengan kriteria yang menyatakan nilai $DU < DW$ dan $(4-DW) < DU$, dimana nilai DU sebesar $1,7107 < 1,915 < 2,083$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.617	5.397		1.041	.301
PROF	9.659	4.227.113	.233	2.285	.025
LIK	-.248	.113	-.219	-2.187	.031
UP	-.133	.184	-.073	-.723	.472
PP	-.226	.218	-.107	-.107	.304

Berdasarkan persamaan regresi berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: a) Nilai konstanta sebesar 5,617 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* bernilai 0 maka nilai perusahaan bernilai 5,617. b) Besarnya nilai koefisien regresi profitabilitas bernilai positif yaitu 9,659, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9,659 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. c) Besarnya nilai koefisien regresi likuiditas bernilai negatif yaitu -0,248 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,248 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. d) Besarnya nilai koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai negatif yaitu -0,133 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ukuran perusahaan sebesar -0,133 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. e) Besarnya nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan bernilai negatif yaitu -0,266 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pertumbuhan perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,266 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Nilai t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.617	5.397		1.041	.301
PROF	9.659	4.227.113	.233	2.285	.025
LIK	-.248	.113	-.219	-2.187	.031
UP	-.133	.184	-.073	-.723	.472
PP	-.226	.218	-.107	-.107	.304

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20, 2019

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: H1 :Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 2.285 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -2.187 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 lebih keil dari pada $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima . Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -0,723 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,472 lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 0,304 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,304 lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji F (*Fit Model*)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51,226	4	12,807	2,495	.048 ^b
Residual	467,163	91	5,134		
Total	518,389	95			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai $F = 2.495$ dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai profitabilitas pengujian yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama indeks nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.059	2.265758

a. Predictors: (Constant), PROF, LIK, UP, PP

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20, 2019

Berdasarkan pada tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,059 menunjukkan bahwa 5,9% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan sedangkan 94,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

3.3 Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar 2.285 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,025 < 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 9.659. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingginya profitabilitas juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik dimata para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga akan ada peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena investor menganggap jika laba atau profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan akan terhindar dari risiko kerugian atau kebangkrutan yang apabila itu terjadi akan menurunkan minat investor terhadap perusahaan tersebut sehingga menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan (Syamsudin dan Wardani, 2018).

Hasil ini mendukung penelitian Syamsudin dan Betik Kusuma Wardani (2018), Pantow et al (2015), Dewi dan Wirajaya (2013). Namun hasil penelitian ini

berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umro dan Fidiana (2016), Maryanti (2016)

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar -2.187 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,031$ berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,031 < 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah -248 . Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Putra dan Lestari (2016) dan Raheman dan Nasr (2007), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Putra dan Lestari 2016.)

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) dan Oktarima (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Sudiana dan Darmayanti (2016) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar $-0,723$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,472$ lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ ($0,472 > 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi $-0,113$. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki arti ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik

perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. (Suwardika dan Mustanda, 2017)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) dan Amalia Dewi Rahmawati (2015), Eka Indriyani (2017). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan I Gusti Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016).

d. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar dengan tingkat signifikansi sebesar 0,304 lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ ($0,304 > 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi -0,226. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Artinya, apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Karena perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini akan menyebabkan investor tidak mempercayai perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Pertumbuhan perusahaan merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Dalam hal ini, pertumbuhan perusahaan merupakan perwakilan untuk ketersediaan dana internal. Jika perusahaan berhasil memperoleh laba, maka dana internal yang cukup untuk kebutuhan investasi (Meidiawati dan Mildawati, 2016).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016), Dhani dan Utami (2017). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Suidiana dan Darmayanti (2016) dan Maryati (2016).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,012 sehingga H1 diterima. Hasil ini mendukung penelitian Syamsudin dan Betik Kusuma Wardani (2018), Pantow et al (2015), Dewi dan Wirajaya (2013). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umro dan Fidiana (2016), Maryanti (2016).
- b. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,248 sehingga H2 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) dan Oktarima (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Suidiana dan Darmayanti (2016) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $0,472 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,113 sehingga H3 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) dan Amalia Dewi Rahmawati (2015), Eka Indriyani (2017). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan I Gusti Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016).
- d. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,472 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,226 sehingga H4 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016), Dhani dan Utami (2017). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Suidiana dan Darmayanti (2016) dan Maryati (2016).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel, sehingga tidak hanya perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, misalnya kualitas audit, likuiditas, keputusan investasi, dan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4044 - 4070
- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372. ISSN: 2302-8556.
- Bhkti Fitri Prasetyorini. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Seluruh Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011*. Jurnal Imu Manajemen | Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10*, Salemba Empat, Jakarta
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha, Dewi Gede Mertha Sudiartha. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusaha terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252.
- Dewi, Wirajaya. 2013. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan Ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. Dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Dewi, Yuniarta, Atmaja (2014), *Pengaruh Stuktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabiitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008 -2012*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hesti Setyorini Pamungkas, Abriyani Puspaningsih. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. JAAI Volume 17 Nomor 2, Desember 2013 : 156 – 165.
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas*. STIE Panca Bhakti Palu.

- Jariah, Ainun. 2016. *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 1(2):108-118
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Komang Fridagustina Adnantara. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan*. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, Nomor 2, Agustus 2013.
- Kusuma, Indra Gunawan dkk (2012) *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011)*.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ Tahun 1997-2002. Jurnal Bisnis dan Ekonomi 11(1):44-58.
- Sari, Wanda Novita. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*.
- Sri Ayem, Ragil Nugroho. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014*. Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 1 Juni 2016.
- Sujoko, Ugi Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 9, Nomor 1, Maret 2007 : 41- 48.
- Suryadani, A. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, (Indriyani, 2017) Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate*. Kudus.
- Suwardika, Mustanda. 2017. *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan properti*. Dalam E-Jurnal Manajemen Unud.
- Syamsudin, B. K. (2018). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Surakarta.
- Taswan. 2003. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol.10 No.2. (www.google.com).

www.idx.co.id